



---

**PEMANFAATAN ECOPRINT DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI METODE TEKNIK POUNDING DI RT 25 KELURAHAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG**

**Nuranisa, M.Pd<sup>1</sup>, Bella Anggun<sup>2</sup>, Eliyen<sup>3</sup>, Edwin Septi Andika Pratama<sup>4</sup>, Calista Poethy Nayaki<sup>5</sup>**

KKN Kel. 13, Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Universitas PGRI Palembang

Email: [bellaanggun973@gmail.com](mailto:bellaanggun973@gmail.com)<sup>2</sup>, [elinwahyu856@gmail.com](mailto:elinwahyu856@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[edwinpratama326@gmail.com](mailto:edwinpratama326@gmail.com)<sup>4</sup>, [calistapoethynayaki@gmail.com](mailto:calistapoethynayaki@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract (English)**

Creativity is an active behavioral pattern in an individual, having a great sense of curiosity and a drive to develop in oneself and others. One of them can be the teaching and learning process activities and involve various components that interact with each other to achieve a goal and give birth to new ideas. To increase children's new knowledge and creativity. The research used the application of ecoprint with the pounding technique on elementary school children in RT. 25 Gandus sub-district, Palembang city. Based on the data collection carried out in the research, 4 aspects were obtained, namely assessing the shape and color of the composition, consistency when carrying out pounding techniques, neatness and creativity of elementary school children.

**Abstrak (Indonesia)**

Kreativitas merupakan pola tingkah laku yang aktif pada diri individu, memiliki rasa keingintahuan yang besar serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain. Salah satunya bisa dengan aktivitas proses belajar mengajar dan melibatkan bermacam-macam komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dan melahirkan gagasan baru. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas baru anak. Penelitian menggunakan penerapan *ecoprint* dengan teknik *pounding* (pukul) pada anak sekolah dasar di RT. 25 kelurahan gandus, kota Palembang. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diperoleh 4 aspek yaitu penilaian bentuk dan warna yang dikomposisikan, konsistensi ketika melakukan teknik *pounding*, kerapian dan kreativitas anak sekolah dasar.

**Article History**

*Submitted: 5 January 2024*

*Accepted: 14 January 2024*

*Published: 15 January 2024*

**Key Words**

creativity, children, ecoprint, pounding technique

**Sejarah Artikel**

*Submitted: 5 January 2024*

*Accepted: 14 January 2024*

*Published: 15 January 2024*

**Kata Kunci**

kreativitas, anak, ecoprint, teknik pounding



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negeri yang sangat kaya akan kepelulauan hingga membentang dari sabang sampai marauke, dan tumbuh-tumbuhan menjadi sektor utama dalam perekonomian, padahal banyak sekali kegunaan dan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan salah satunya sebagai bahan sandang, bahan pangan, bahan papan, dan lainnya. (Yossi Marnengsih, 2022) Kelurahan gandung, kota Palembang tepatnya di RT 25 griya pesona indah. Kelurahan gandung yang subur tumbuh-tumbuhannya akan tetapi masih kurang maksimal pemanfaatannya dalam kehidupan. Padahal banyak cara untuk memanfaatkan tumbuhan tersebut salah satunya dengan dijadikan produk fasion. Dalam produk fashion tersebut tumbuh-tumbuhan berperan sebagai pewarna alami pada kain, dompet, tas, dll. Serta pemanfaatan ini menjang perbaiki ekonomi, kreativitas, dan melatih gerak motorik anak-anak sekolah dasar yang berada di kelurahan gandung kota Palembang. Sehingga terbentuklah karakter yang aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Kreativitas menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta, membuat ide baru dan gagasan baru.

Adapun menurut seorang ahli Supriadi mengatakan kreatif adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk menciptakan suatu hal yang baru. Baik itu berupa gagasan baru atau karya yang cenderung berbeda dengan karya-karya yang sudah ada (Supriadi, 2010, hal. 9). Kreativitas juga didorong oleh kementerian dalam kegiatan yang mewujudkan ekonomi kreatif sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif, Undang-Undang ini bertujuan untuk mengoptimalkan kreatifitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, atau teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan *Ecoprint*. *Ecoprint* merupakan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna. (Ni Yoman Murtini Lestari, 2023). Pada ungkapan peneliti tersebut maka dapat di artikan bahwa ecoprint adalah model pembelajaran dengan memberikan pola pada bahan kain kanvas yang dapat meresap, serta menggunakan alat dan bahan yang dapat ditemukan pada lingkungan sekitar. Kegiatan ecoprint ini sangat cocok pada anak-anak di Griya pesona indah



kelurahan gandum, anak-anak dapat melatih motorik dan kesabaran serta menumbuhkan kreativitas anak-anak di RT. 25 pesona griya indah kelurahan gandum, Dengan teknik ecoprint yang menggunakan pigmen pewarna alami kita tidak perlu cemas dengan bahan kimia yang berbahaya, residu dari bahan ini tidak bisa berbahaya bagi lingkungan sampai ke laut. (Ni Yoman Murtini Lestari, 2023) ungkapan seorang peneliti ini juga menambahkan bahwa ecoprint ini sangat aman dijadikan kegiatan dalam menumbuhkan kreativitas anak-anak sekolah dasar. khususnya pada anak-anak di RT. 25 Griya pesona indah kelurahan gandum, maka Peneliti menemukan potensi yang cukup baik dalam permasalahan yang tertera diatas menumbuhkan kreativitas anak melalui metode *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. teknik tersebut merupakan salah satu jenis teknik *ecoprint* yang sederhana dan mudah dalam pembuatannya. Dengan membuat motif daun atau bunga ke atas kain melalui teknik *pounding*/memukul dengan palu/batu diatas susunan daun tersebut, dengan dilapisi plastik yang mengekstrak pigmen warna. Dalam penelitian ini peneliti akan menumbuhkan kreativitas kepada anak-anak sekolah dasar di RT. 25 Griya Pesona Indah Kelurahan gandum kota palembang

dengan pemanfaatan kegunaan metode *ecoprint*, mulai dari bahan-bahan yang mudah ditemukan, kain yang digunakan juga berbahan utama alami, pewarnaan yang digunakan, sampai dengan hasil dari pembuatan *ecoprint*. tujuannya dari penciptaan desain dengan *pounding* ini sebagai pengenalan kepada anak-anak sekolah dasar bahwa ada cara lain dalam pembuatan motif kain menggunakan bahan alami, alat yang tidak sulit dibuat serta tidak memerlukan mesin dalam pembuatan motif kain. Sehingga memudahkan anak-anak untuk berkreasi mengeluarkan imajinasi meningkatkan ide-ide baru dengan metode *ecoprint* ini. Anak-anak adalah individu yang sangat perlu diarahkan dengan melalui beberapa pemahaman. Anak-anak mempunyai psikomotorik yang selalu ditanamkan dalam mental dan juga pola tingkah laku terhadap lingkungan sekitar. Dengan metode *ecoprint* ini anak-anak bisa belajar dan mengasah motorik dalam proses pembelajaran. selain menyenangkan juga banyank manfaat, Serta ramah lingkungan. Anak yang berada di sekolah dasar ini tepatnya di kelurahan gandum palembang merupakan anak-anak yang pengekpresian Atau anak yang kurang dalam mengembangkan suatu hal yang kreatif dan



inovatif, serta proses belajar mengajar di sekolahnya masing-masing masih menggunakan metode lama yaitu ceramah dan diskusi. minimnya project/proyek yang menyenangkan bagi anak-anak untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu, peneliti ingin bermaksud mengajarkan keterampilan kreativitas anak dengan metode *ecoprint* yang menggunakan kain, tumbuh-tumbuhan sekitar serta alat dan bahan yang sangat ramah lingkungan juga mengasah anak-anak dalam kemampuan motorik mereka, motorik merupakan penggunaan atau pengorganisasian otot kecil yang memerlukan koordinasi antara tangan dan mata. Menguji kesabaran dan meningkatkan ide atau gagasan baru kepada anak-anak di kelurahan gandung Palembang. Menurut pendapat seorang ahli tentang motorik pada anak

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut (Mukhtar, 2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan

atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Dengan itu peneliti ini memilih metode deskriptif kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini adanya kreativitas anak dengan dalam proses kegiatan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* atau memukul pada anak-anak sekolah dasar di RT. 25 Griya Pesona Indah Kelurahan Gandus Kota Palembang.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

Kegiatan ini diadakan oleh Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata Kelompok 13 di Kelurahan Gandus Palembang dan dilaksanakan oleh anak-anak sekolah dasar di RT. 25 Kelurahan Gandus melalui kegiatan pemanfaatan *ecoprint* dalam menumbuhkan kreativitas anak dengan metode *pounding* di RT. 25 kelurahan gandung yang di dampingi mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang. Secara rinci tim pelaksana terdiri dari 19 mahasiswa.

##### **PEMBAHASAN**

Pemanfaatan *Ecoprint* pada anak-anak dapat menumbuhkan kreativitas khususnya pada anak-anak di RT. 25 Griya Pesona Indah. Usaha teknik *ecoprint* dirasa dapat berkembang, terutama di daerah pedesaan karena memiliki potensi alam yaitu banyak pepohonan rimbun, tumbuhan subur terdapat berbagai macam dedaunan yang



bisa dimanfaatkan untuk membuat produk (Melani, 2020) dengan ungkapan peneliti tersebut, maka dapat di katakan bahwa pemanfaatan di lingkungan kelurahan gandus kurang dan masih minim, sehingga peneliti bermaksud untuk menggunakan pemanfaatan ecoprint dalam menumbuhkan kreatifitas anak melalui teknik pounding atau teknik memukul pada anak-anak sekolah dasar di RT. 25 Kelurahan Gandus, dan peneliti berharap agar kegiatan ecoprint ini tidak hanya fokus dalam pembuatan produk yg dapat dijual akan tetapi juga dapat menjadi tumbuh kembang anak serta kreativitas anak di RT. 25. Dalam pembahasan ini ada beberapa point-point yang akan di bahas yaitu:

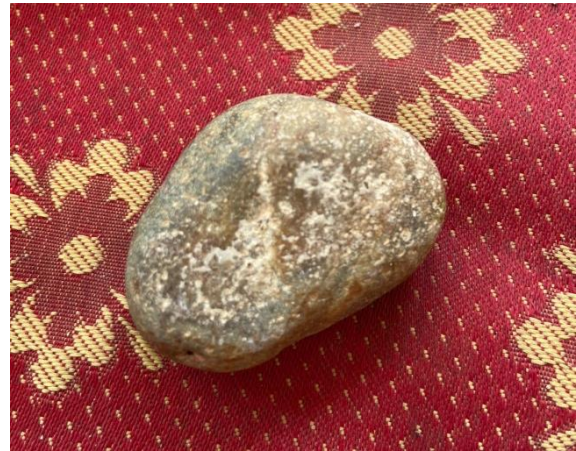
### **Bahan- bahan**

#### **1. Daun**



*(Gambar 1 : Dokumentasi Anas & Dea)*

#### **2. Batu**



*(Gambar 2 : Dokumentasi Anas & Dea )*

#### **3. Totebag Kain Kanvas**



*(Gambar 3 : Dokumentasi Anas & Dea )*

#### **4. Plastik**





(Gambar 4 : Dokumentasi Eliyen)

## 5. Ember



(Gambar 5 : Dokumentasi Anas & Dea )

## 6. Tawas



(Gambar 6 : Dokumentasi Anas & Dea)

## 7. Air



6.

(Gambar 7 : Sumber dari Google)

## Hasil

## Foto Totebag yang telah di lakukan Ecoprint



(Gambar 8 : Dokumentasi Anas & Dea)

## Foto Proses Pembuatan Ecoprint



(Gambar 9 : Dokumentasi Dea)

## Teknik-teknik Ecoprint

Berikut beberapa cara atau langkah dalam pembuatan eco print menggunakan teknik pounding , yaitu :



- a. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kain, daun, batu, plastic, tawas dan air
- b. Bengtangkan kertas diatas permukaan kain agar tidak kotor, kemudian kain diatasnya.
- c. Letakkan bagian daun yang sesuai dengan keingan ditata diatas kain dan di tata sedemikian rupa supaya menghasilkan motif yang indah. Tutup dengan sisa kain tersebut atau bisa dengan kain lain.
- d. Selanjutnya pukul-pukul dibagian kain yang terdapat daun secara perlahan supaya mengeluarkan warna secara maksimal.
- e. Setelah selesai memukul, biarkan selama 15 menit kemudian kain baru bisa dibuka dan dibersihkan dari daun yang menempel. Diamkan air tersebut selama 1-2 hari supaya warna meresap dengan sempurna
- f. Selanjutnya masukkan ke dalam air yang telah dicampur tawas tanpa perlu di peras langsung dijemur.
- g. Setelah kering, kain di rendam lagi dengan tawas selama satu jam agar warna tidak luntur saat di cuci.

**Foto Mengajarkan kepada anak-anak pemanfaatan metode ecoprint**



*(Gambar 10 : Dokumentasi Dea)*

**Foto Kegiatan Proses Pembuatan Ecoprint yang dilakukan oleh anak sekolah dasar**



*(Gambar 11 : Dokumentasi Dea)*

**Foto Kegiatan Pemanfaatan Ecoprint pada seluruh anak di RT. 25**



*(Gambar 12 : Dokumentasi Dea)*



## **Foto Hasil Pemanfaatan Ecoprint Bersama Anak-anak di RT. 25 Griya Pesona Indah Kel. Gandus**



*(Gambar 12 : Dokumentasi Dea)*

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas baru anak. Penelitian menggunakan penerapan ecoprint dengan teknik pounding pada anak sekolah dasar di RT. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diperoleh 4 aspek yaitu penilaian bentuk dan warna yang dikomposisikan, konsistensi ketika melakukan teknik pounding, kerapian dan kreativitas anak sekolah dasar. Serta pemanfaatan ini menjangkaikan perbaikan ekonomi, kreativitas, dan melatih gerak motorik anak-anak sekolah dasar yang berada di kelurahan gandus kota Palembang. Kegiatan ecoprint ini sangat cocok pada anak-anak di Griya pesona indah kelurahan gandus, Anak-anak adalah individu yang sangat perlu diarahkan dengan melalui

beberapa pemahaman. Anak-anak mempunyai psikomotorik yang selalu ditanamkan dalam mental dan juga pola tingkah laku terhadap lingkungan sekitar. Dengan metode ecoprint ini anak-anak bisa belajar dan mengasah motorik dalam proses pembelajaran. Anak yang berada di sekolah dasar ini tepatnya di kelurahan gandus Palembang merupakan anak-anak yang mengekspresikan Atau anak yang kurang dalam mengembangkan suatu hal yang kreatif dan inovatif, serta proses belajar mengajar di sekolahnya masing-masing masih menggunakan metode lama yaitu ceramah dan diskusi.

### **Saran**

minimnya project/proyek yang menyenangkan bagi anak-anak untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu, peneliti ingin bermaksud mengajarkan keterampilan kreativitas anak dengan metode ecoprint yang menggunakan kain, tumbuh-tumbuhan sekitar serta alat dan bahan yang sangat ramah lingkungan juga mengasah anak-anak dalam kemampuan motorik mereka, motorik merupakan penggunaan atau pengorganisasian otot kecil yang memerlukan koordinasi antara tangan dan mata. Menguji kesabaran dan meningkatkan ide atau gagasan baru kepada anak-anak di kelurahan gandus Palembang. Menurut pendapat seorang ahli tentang motorik pada anak.



## REFERENSI

- Melani, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedauan menjadi Produk Bernilai Jual. *Pengabdian seni*, 10.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*. Jakarta: GP Press Group.
- Ni Yoman Murtini Lestari, S. U. (2023). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Block Print. *Fashionista*, 13.
- Supriadi. (2010). *Kajian Pustaka Definisi Kretifitas Belajar*. Jambi: Repository Unja.
- Yossi Marnengsih, I. (2022). Efektifitas Teknik Pounding Melalui Pembuatan Ecoprint Untuk Keterampilan Memberi Motif Kain Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Edumaspul*, 896.